

PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI SISWA SETINGKAT MENENGAH PERTAMA

Nurul Fitria *¹
Didit Darmawan ²

^{1,2} Universitas Sunan Giri Suabaya
*e-mail: nurulfitria1112@gmail.com¹

Abstrak

Studi literatur ini mengkaji pengaruh motivasi peran orang tua terhadap prestasi belajar di berbagai Sekolah Menengah Atas di Indonesia. Berdasarkan berbagai literatur, ditemukan bahwa keterlibatan orang tua memiliki dampak signifikan terhadap prestasi siswa. Peran tersebut mencakup dukungan emosional, bimbingan belajar di rumah, serta keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Orang tua yang proaktif dalam mendampingi anak mereka cenderung meningkatkan motivasi, disiplin, dan kemampuan belajar anak. Selain itu, faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan orang tua, kondisi ekonomi, dan pola komunikasi antara orang tua dan anak juga turut mempengaruhi tingkat prestasi siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dukungan orang tua yang optimal dapat meningkatkan hasil akademik siswa, namun diperlukan kerjasama yang erat antara sekolah, siswa, dan orang tua untuk mencapai hasil yang maksimal.

Kata kunci: Peran orang tua, prestasi siswa.

Abstract

This literature study examines the influence of parental role motivation on learning achievement in various high schools in Indonesia. Based on various literature, it was found that parental involvement has a significant impact on student achievement. This role includes emotional support, home study guidance, and involvement in school activities. Parents who are proactive in accompanying their children tend to increase children's motivation, discipline and learning abilities. Apart from that, factors such as parents' educational background, economic conditions, and communication patterns between parents and children also influence student achievement levels. This research concludes that optimal parental support can improve student academic results, but close collaboration between schools, students and parents is needed to achieve maximum results.

Keywords: The role of parents, student achievement.

PENDAHULUAN

Pentingnya perhatian orang tua dalam mendidik anak sudah diakui oleh banyak ahli sebagai faktor utama dalam pembentukan karakter dan pencapaian prestasi anak. Cara orang tua berinteraksi dan menunjukkan perhatian akan membentuk persepsi anak terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya (Laili *et al.*, 2024). Perhatian orang tua merupakan cara orangtua memperlakukan anak, yang akan mempengaruhi motivasi berprestasi anak (Firmansyah *et al.*, 2024). Tingkatan dan bentuk perhatian orangtua yang bervariasi dalam mendidik anak sehingga masing-masing bentuk perhatian tersebut mempunyai dampak yang berbeda-beda terhadap prestasi. Mewujudkan anak yang memiliki prestasi yang baik tidak semata-mata bagian peran sekolah, melainkan memerlukan peran orang tua. Perhatian yang baik dan menjadi orang tua yang efektif bagi anak-anak, prestasi siswa dapat berkembang secara optimal yang berguna untuk menyumbangkan sesuatu bagi masyarakat dan bangsa (Rafiuddin *et al.*, 2024). Sejalan dengan itu, Darajat (2005) juga menyatakan bahwa perlu sekali bagi orangtua untuk betul-betul mengerti tentang pertumbuhan anak, sehingga orangtua dapat memberikan kasih sayang sesuai dengan masa perkembangannya. Perhatian orang tua tidak hanya berdampak pada pencapaian akademik anak, tetapi juga pada pembentukan karakter positif yang kelak berguna bagi masyarakat

Prestasi belajar adalah salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan yang mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan ilmu yang didapatkan. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa perlu diperhatikan secara serius oleh semua pihak, terutama sekolah dan orang tua (Abidin *et al.*, 2024). Prestasi merupakan masalah yang patut diperhatikan, sebab tidak adanya prestasi bukan hanya sekedar menunjukkan indikasi turunnya semangat dan kegairahan belajar tetapi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar

(Al Mursyidi *et al.*, 2023). Berbagai masalah yang dihadapi siswa seperti masalah ketidapatuhan terhadap tata tertib sebagaimana penelitian yang dilakukan Martin *et al.* (2018) seperti keterlambatan siswa datang sekolah, berpakaian tidak rapi, membuang sampah tidak pada tempatnya, perkelahian, tidak mengerjakan tugas yang diberikan, merupakan berbagai permasalahan yang patut menjadi perhatian orang tua. Fenomena negatif ini dapat berdampak pada prestasi belajar siswa (Amrulloh *et al.*, 2024). Dalam hal ini, pengawasan dan perhatian dari orang tua maupun guru menjadi langkah penting untuk mencegah munculnya masalah yang lebih besar. Harapannya, upaya yang dilakukan dapat membantu siswa mencapai prestasi yang optimal dan memperkuat karakter positif mereka dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

Prestasi belajar siswa merupakan cerminan dari kualitas pembelajaran yang diterima dan kondisi psikologis siswa itu sendiri. Rendahnya prestasi belajar sering kali disebabkan oleh beragam faktor yang perlu dikenali agar dapat ditangani dengan tepat (Hamdiyah *et al.*, 2024). Rendahnya prestasi belajar dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Menurut Slameto (2013), faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal yang bersumber pada diri siswa dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor internal dipengaruhi oleh jasmaniah kesehatan dan cacat tubuh, serta psikologi yang berupa inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Sementara itu Suryabrata (2012) menjelaskan faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar adalah faktor internal yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis serta faktor eksternal yaitu faktor sosial dan faktor non sosial. Faktor fisiologis yaitu kesehatan, siswa dapat belajar dengan baik jika diikuti oleh kondisi kesehatan yang baik, sedangkan faktor psikologis yaitu hal-hal yang bersifat psikis, siswa dapat berprestasi di sekolah dengan baik jika diikuti oleh motivasi, minat, bakat, dan kemampuan kognitif yang baik pula. Faktor sosial yang dimaksud disini adalah faktor manusia (sesama manusia) meliputi teman bergaul yang terpelajar, mass media dan kegiatan siswa dalam masyarakat. Faktor non-sosial meliputi keadaan cuaca, udara, lokasi tempat belajar, serta alat-alat kegunaan untuk belajar yang diharapkan dapat saling mendukung antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, memahami dan mengatasi faktor-faktor ini sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peran orang tua sangat berpengaruh dalam membentuk karakter dan motivasi belajar anak. Setiap tindakan dan perhatian yang diberikan orang tua dapat menjadi dorongan kuat bagi anak untuk berprestasi dan berperilaku positif. Menurut Murdiyanto (2017) Indikator peran orang tua ada lima, yakni 1) Memberi pujian, pemberian pujian pada anak tidak hanya pada saat anak mendapatkan nilai rapor yang baik, akan tetapi ketika anak melakukan hal-hal yang positif misalnya, membantu orang lain dan membantu orang tua di rumah; 2) Mendampingi belajar, membantu mengerjakan tugas dalam pembelajaran di rumah, anak perlu di dampingi oleh orang tuanya sehingga; 3) Memberi hadiah, mengapresiasi hasil belajar anak juga sangat penting dalam pertumbuhan belajar serta psikis anak, karena dengan adanya penghargaan atau pemberian hadiah dari orang tua, anak akan semakin semangat dan giat dalam belajarnya. Pemberian hadiah tidak selalu dengan memberikan sesuatu yang mereka inginkan saja dalam bentuk benda, tetapi dengan memberikan tepuk tangan atau pujian itu sudah termasuk tindakan memberi hadiah kepada anak; 4) Memeriksa hasil belajar di sekolah ketika anak pulang sekolah, orang tua harus menanyakan bagaimana pelajarannya yang didapatkan di sekolah serta menanyakan kepada guru atau wali kelas tentang perkembangan belajar anak di sekolah; dan 5) Memberi perintah, perintah yang dimaksud yakni memerintahkan anak untuk selalu rajin belajar di rumah dan melakukan hal-hal yang positif. Dengan menjalankan indikator-indikator peran orang tua ini, diharapkan anak akan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk terus meningkatkan prestasi belajar. Sinergi antara orang tua dan anak dalam proses belajar mengajar akan sangat membantu dalam membentuk anak yang disiplin, mandiri, dan berprestasi (Dena *et al.*, 2024).

Masa pendidikan menengah pertama adalah fase penting bagi siswa dalam membangun fondasi akademik dan keterampilan sosial. Di tingkat ini, siswa sangat membutuhkan dukungan dan arahan dari orang tua untuk mengatasi berbagai tantangan belajar dan lingkungan pergaulan (Masfufah & Darmawan, 2023). Pada tingkat pendidikan menengah pertama seperti di tingkat sekolah menengah pertama sederajat, peran orang tua memiliki peran penting untuk menentukan keberhasilan akademik siswa (Sabrina & Darmawan, 2024). Pengamatan ini diperlukan guna memahami faktor-faktor yang dapat mendorong peningkatan prestasi siswa; orang tua memberikan

dukungan emosional, memantau perkembangan pendidikan, dan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa (Kholid *et al.*, 2024). Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak juga membantu anak dalam memahami pentingnya pendidikan. Sebaliknya, kurangnya perhatian atau keterlibatan orang tua dapat berdampak negatif pada hasil akademik anak. Peran aktif orang tua menjadi kunci untuk mendorong anak mencapai prestasi yang optimal. Dengan dukungan yang memadai, anak akan merasa dihargai dan termotivasi untuk berprestasi.

Peran orang tua dalam pendidikan sangat menentukan keberhasilan akademik siswa di berbagai jenjang, termasuk di tingkat sekolah menengah pertama. Melalui bimbingan dan dukungan orang tua, siswa dapat merasa lebih termotivasi dan didukung dalam mencapai prestasi yang optimal. Keterlibatan orang tua pun dapat menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan penuh perhatian. Dengan demikian, tujuan penulisan ini adalah untuk mengkaji peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa sekolah menengah pertama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang berperan meningkatkan prestasi belajar sebagai penunjang untuk membentuk lingkungan belajar yang efektif. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan orang tua lebih menyadari pentingnya peran mereka dalam keberhasilan pendidikan anak. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk memahami faktor pendukung dan hambatan dalam keterlibatan orang tua. Akhirnya, wawasan yang diperoleh diharapkan mampu membantu pihak sekolah dan orang tua dalam bersinergi menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang bertujuan untuk mengkaji peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa di tingkat sekolah menengah pertama. Kajian literatur ini mencakup kajian teoritis, referensi, dan berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan budaya, nilai, dan norma dalam kegiatan pendidikan yang menjadi fokus penelitian. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan bersumber dari berbagai artikel, jurnal, serta situs web yang telah dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik penelitian, kualitas akademik, dan kesesuaian dengan kerangka teoritis yang digunakan. Penelitian ini fokus pada dua variabel utama: peran orang tua sebagai variabel bebas dan prestasi belajar siswa sebagai variabel keterikatan. Analisis data dilakukan secara kualitatif-deskriptif untuk mengungkap hubungan antara kedua variabel tersebut. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi orang tua dan pendidik dalam mendukung proses pembelajaran siswa. Selain itu, hasil penelitian juga dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi aspek-aspek lain yang mempengaruhi prestasi akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan yang berkualitas memerlukan keterlibatan aktif dari berbagai pihak, terutama orang tua. Keterlibatan ini sangat penting untuk menciptakan dukungan yang optimal bagi perkembangan akademik anak. Peran orang tua merupakan perlakuan atau kebiasaan orang tua dalam mengasuh dan mendidik anaknya, baik di rumah maupun di luar rumah. Peran orang tua dinilai dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Peran orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang siswa atau anak akan dapat belajar dengan baik apabila didukung oleh lingkungan belajar yang baik (Irawan *et al.*, 2024). Lingkungan yang utama bagi anak adalah keluarga. Apabila orang tua dapat berperan serta memberi motivasi atau pengarahan yang baik, maka akan mendukung anak dalam melaksanakan kegiatan belajar sehingga anak dapat meningkatkan hasil prestasi belajar (Safitri *et al.*, 2024). Sebaliknya, apabila orang tua yang tidak memberikan perhatian kepada anaknya, maka anak tidak akan menciptakan lingkungan belajar yang baik, dan anak tidak mempunyai semangat belajar, yang akan mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah menengah atas. Beberapa studi terdahulu telah teridentifikasi sebagai sumber kajian di penelitian ini. Hasil dari penelusuran di Google Scholar menemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah terkait topik penelitian ini.

1. Didik Kurniawan dan Dhoriva Urwatul Wustqa (2014)
Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh perhatian orangtua, motivasi belajar, dan lingkungan sosial siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas

VIII SMP di Kota Mataram. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri se Kota Mataram pada semester gasal tahun ajaran 2013/2014. Sampel 12 sekolah dipilih dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* berdasarkan tingkat nilai UN sekolah dan mewakili 6 kecamatan yang ada di Kota Mataram dengan jumlah responden sebanyak 364 orang siswa. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data adalah instrumen tes prestasi belajar matematika kelas VIII yang terdiri dari 25 soal, angket perhatian orangtua siswa, angket motivasi belajar, dan angket lingkungan sosial siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orangtua, motivasi belajar dan lingkungan sosial secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Secara parsial perhatian orangtua dan motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sementara lingkungan sosial tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar.

2. Syamsyidar dan Sri Wahyuni (2016)

Tujuan penelitian ini adalah ingin melihat adanya pengaruh dari motivasi orang tua yang mengakibatkan prestasi belajar siswa dapat meningkat atau mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum. Metode penelitian adalah menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian merupakan penelitian korelasi. Sampel atau objek dalam penelitian adalah siswa kelas VII yang berjumlah 25 siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Banda Baro. Dalam hal ini motivasi orang tua merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS karena pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang sangat menarik untuk dipelajari.

3. Nelce Yohana Weripang dan Quin Donspri Tulalessy (2023)

Penelitian ini bertujuan Penelitian ini bertujuan menganalisis peranan orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 4 Pasirputih Fakfak. Orang tua menjadi objek penelitian karena bertolak dari alasan diatas, orang tua merupakan salah satu orang terdekat yang dimiliki siswa. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, angket dan observasi. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 4 Kampung pasarputih Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat dengan objek penelitiannya adalah siswa kelas VIII A dan B beserta orang tua mereka. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan B SMP Negeri 4 Pasirputih Fakfak sebanyak 48 orang yang terbagi kedalam 2 kelas dan juga orang tua mereka. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* yang merupakan teknik paling sederhana.

4. Dianatul Fitriyah dan Ummu Kulsum (2024)

Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama islam Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tehknis analisis data dengan menggunakan rumus product moment dengan jenis korelasi. Jumlah sampel yang digunakan 50 siswa dan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di SMP Negeri 2 Palengaan Pamekasan. Hasil penelitian ini mungkin menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki dampak signifikan terhadap prestasi belajar anak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, implikasinya adalah orang tua diharapkan untuk lebih aktif terlibat dalam mendukung dan membimbing anak-anak mereka dalam belajar agama Islam.

5. Mohammad Ridwan (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui dukungan orang tua siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa; (2) Untuk mengetahui prestasi belajar setelah adanya dukungan dari orang tua; (3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri Unggulan Sindang Indramayu. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Untuk memperoleh data yang valid, penulis menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan angket. Hasil penelitian ini berpengaruh yang baik dan signifikan

- dari dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri Unggulan Sindang Indramayu.
6. **Joko Supriyanto (2017)**
Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui pengaruh orang tua, persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogis guru dan disiplin belajar siswa Sekolah menengah pertama N Kabupaten Piyungan; (2) mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa siswa Sekolah menengah pertama N Kabupaten Piyungan; (3) mengetahui pengaruh persepsi guru siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa Sekolah menengah pertama N Kecamatan Piyungan; dan (4) mengetahui pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar matematika pada siswa Sekolah menengah pertama N Kecamatan Piyungan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *explanatory research*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah menengah pertama Negeri (Sekolah menengah pertama N) kelas VIII di Kabupaten Bantul Piyungan berjumlah 133 siswa. Sampel penelitian ini adalah 96 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil: (1) Ada pengaruh antara orang tua, persepsi siswa tentang kompetensi pedagogis guru, dan disiplin belajar pada prestasi belajar siswa kelas VIII Sekolah menengah pertama (Sekolah menengah pertama) di Kabupaten Piyungan Bantul Tahun 2015 / 2016. (2) Ada pengaruh antara peran orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII Sekolah menengah pertama (Sekolah menengah pertama) di Kabupaten Bantul Piyungan Tahun 2015/2016. (3) Ada pengaruh antara persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogis guru Sekolah menengah pertama dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di Kabupaten Bantul Piyungan Tahun Akademik 2015/2016. (4) Ada pengaruh antara disiplin belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII Sekolah menengah pertama (Sekolah menengah pertama) di Kabupaten Bantul Piyungan Tahun 2015/2016.
 7. **Paulina Christiani (2016)**
Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan budaya sekolah dan dukungan orangtua dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Probolinggo yang berjumlah 213 siswa. Sampel siswa tiap kelas diambil secara acak sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 68 siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Probolinggo. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini berpengaruh Sehingga keputusan statistik yang dapat diambil adalah terdapat pengaruh yang signifikan budaya sekolah dan dukungan orangtua secara Bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Probolinggo.
 8. **Martin dan Nendi Tawila (2018)**
Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perhatian orangtua terhadap prestasi siswa Sekolah menengah pertama Negeri 3 Bengkayang. Metode dan bentuk penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan bentuk penelitian studi survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Betung Kabupaten Bengkayang yang berjumlah 32 orang. Berdasarkan hasil analisis data angket dan wawancara dengan orang tua, dapat disimpulkan bahwa secara umum perhatian orangtua terhadap prestasi siswa SMP Negeri 3 Bengkayang tergolong "Cukup Baik". Hasil penelitian ini tidak berpengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi siswa.
 9. **Rita Ningsih dan Arfatin Nurrahmah (2016)**
Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan analisis korelasional. Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *random sampling* sebanyak 90 orang siswa dari siswa kelas VIII SMP Swasta Kecamatan Setiabudi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pemberian angket dan tes tulis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 terdiri dari analisis deskriptif, uji persyaratan analisis data, dan pengujian hipotesis. Uji persyaratan analisis data yang digunakan, yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Hasil penelitian ini Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika.

10. Nur Apriany Nukuhaly (2019)
 Penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP N 1 Leihitu dan ada atau tidak pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP N 1 Leihitu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Leihitu pada semester gasal tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 160 orang. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* dengan komposisi acak sehingga diperoleh jumlah responden sebanyak 80 orang siswa. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data diantaranya angket perhatian orang tua siswa, angket lingkungan sosial siswa serta nilai rapor siswa. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa, adapengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP N 1 Leihitu. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji-t) yang telah dilakukan secara parsial perhatian orangtua siswa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa
- Tabulasi dari studi tersebut ditunjukkan pada tabel 1. Dari berbagai studi yang dikaji, terlihat jelas bahwa peran orang tua yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang didorong oleh lingkungan eksternal seperti guru dan fasilitas belajar, memiliki dampak signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Mella Mardayanti dan Sofwan Hadi (2021), menekankan bahwa prestasi belajar yang baik akan dicapai bila melalui proses belajar yang baik. Perhatian orang tua dan motivasi belajar juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Ketekunan dan semangat dalam belajar banyak dipengaruhi oleh motivasi belajar. Apabila peserta didik mempunyai motivasi dalam belajarnya, maka ada dorongan dalam dirinya sendiri untuk melakukan kegiatan belajar (Darmawan *et al.*, 2021). Melalui motivasi belajarnya tersebut, seorang peserta didik akan lebih giat dalam belajar. Dalam proses belajar, prestasi yang diperoleh masing-masing peserta didik berbeda karena dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor keluarga. Prestasi anak rendah tidak semata-mata karena intelegensi anak rendah, tetapi juga disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak (Hamdiyah *et al.*, 2024).

Tabel 1. Studi tentang pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Didik Kurniawan & Dhoriva Urwatul Wustqa	SMP Negeri Mataram	Pengaruh perhatian orang tua, moyivasi belajar dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa	Perhatian orang tua, motivasi belajar dan lingkungan sosial secara bersama sama mem,berikan pengaruh yang sinifikan terhadap prestasi belajar
Syamsyidar & Sri Wahyuni (2022)	SMP Negeri 2 Banda Baro	Pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa	Pengaruh positif antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa
Nelce Yohana Weripang & Quin Donspri Tulalessy (2023)	SMP Negeri 4 Pasir Putih	Peranan orang tua terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa	Orang tua secara bersama sama tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa
Dianatul Fitriyah & Ummu Kulsum (2024)	SMP Negeri 2 Palenggaan Pamekesan	Bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam	Peran orang tua memiliki dampak signifikan terhadap prestasi belajar anak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mohammad Ridwan (2020)	SMP Negeri Unggulan Sindang Indramayu	Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam	Berpengaruh yang baik dan signifikan dari dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
Joko Supriyanto (2017)	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA Negeri Piyungan Bantul	Pengaruh peran orang tua, persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika	Positif yang signifikan secara bersama sama peran orang tua, persepsi siswa pada kompetensi pedagogik guru, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa
Paulina Christiani (2016)	SMP Negeri 3 Propolinggo	Pengaruh budaya sekolah dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ips	Pengaruh yang signifikan budaya sekolah dan dukungan orangtua secara Bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa
Martin & Nendi Tawila (2018)	SMP Negeri 3 Bengkayang	Analisis perhatian orang tua terhadap prestasi belajar	berpengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi siswa.
Rita Ningsih & Arfatin Nurrahmah (2016)	SMP Swasta Kecamatan Setia Budi	Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika	Terdapat positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika
Nur Apriyany Nukuhaly (2019)	SMP N 1 Leihitu	Pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar bahasa indonesia	perhatian orangtua siswa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa

Penelitian lain, seperti yang dilakukan Munirwan Umar (2015) Dari semua faktor eksternal, maka orang tua lah yang paling berperan dalam menentukan prestasi belajar anak. Orang tua merupakan sosok pertama dan utama dalam pendidikan anak. Meskipun anak telah dititipkan ke sekolah, tetapi orang tua tetap berperan terhadap prestasi belajar anak. Penelitian ini oleh Desri Arwen (2021) berawal dari faktor yang ada di dalam diri dan diluar diri siswa, faktor yang ada dalam diri siswa yaitu maksudnya adalah keadaan yang muncul dari diri siswa itu sendiri, contohnya: labilnya emosi anak, kurangnya rasa ingin tahu, adanya gangguan pada penglihatan dan pendengaran. Sedangkan yang diluar dari diri siswa adalah keadaan lingkungan yang tidak mendukung aktivitas belajar anak, contohnya: kurangnya sarana dan prasarana dalam belajar dirumah dan disekolah, kurangnya motivasi dari orang terdekat anak. Faktor di atas sangat mempengaruhi sekali dalam meningkatkan prestasi belajar anak, oleh karena itu keduanya saling terkait satu sama lain, inilah masalah yang dihadapi dalam meningkatkan prestasi belajar anak yang harus diperhatikan agar bisa diatasi dengan baik. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kerjasama antara orang tua, guru, dan lingkungan sekitar untuk menciptakan kondisi yang mendukung bagi siswa. Dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi, diharapkan prestasi belajar anak dapat meningkat secara signifikan.

Peran orang tua dalam sebuah keluarga adalah perkara yang sangat mendasar dan penting bagi anak sehingga anak tetap terjaga dan tidak mudah terbawa arus atau terjerumus pada pergaulan bebas dan hal-hal yang tidak baik lainnya. Orang tua untuk membekali anak dengan sejumlah pengalaman dan pengetahuan agar dapat dengan tepat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selaku warga negara dan selaku umat beragama yang mampu dengan konsisten menjalankan kewajiban agamanya (Masnawati, 2024). Menjalankan peran sebagai motivator bukan hal yang mudah bagi orang tua apalagi di tengah kesibukan masing-masing. Menurut Firdaus dan Chamalah (2021) hasil yang ditemukan oleh peneliti dari penelitian ini, orang tua dalam memberikan motivasi pada anak yang mampu mengerjakan tugas yang terbilang sulit cenderung akan memberikan pujian dan memberikan *reward*. Sedangkan jika anak tidak ada kemajuan dalam belajarnya, orang tua cenderung memberikan sanksi, tetapi juga tetap belajar mengapresiasi pencapaian anak. Selain itu,

bentuk motivasi yang cukup efektif dan populer di lingkungan adalah ibu yang menjadi subjek penelitian dalam meningkatkan kegemaran anak pada pembelajaran juga adalah pemberian hadiah dan membantu anak saat menemui kesulitan belajar. Peran orang tua sebagai pendidik dan motivator sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendorong anak untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Secara umum, berdasarkan hasil studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua berperan untuk menentukan prestasi belajar siswa. Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya hasil belajar siswa (Masfufah & Masnawati, 2023). Terkadang orang tua tidak tahu peran mereka dalam membantu siswa atau anaknya dalam pendidikan, sehingga kemungkinan orang tua hanya mengetahui dan bertanggung jawab sekedar menyekolahkan anaknya tetapi mengabaikan pendidikan dari orangtua itu sendiri. Tugas dan peran orang tua keluarga adalah unit pertama dan institusi pertama di dalam masyarakat dimana hubungan-hubungan yang terdapat di dalamnya sebagian besar sifatnya hubungan langsung (Djazilan *et al.*, 2023). Disitulah perkembangan individu dan disitulah terbentuknya tahap-tahap awal perkembangan dan mulai interaksi dengannya, ia memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat dan sikap dalam hidup (Ruli, 2020). Oleh karena itu, untuk mencapai prestasi belajar yang optimal, peran orang tua juga perlu diluar sekolah maupun didalam kalangan masyarakat. Orang tua perlu menyadari bahwa dukungan mereka sangat berpengaruh terhadap motivasi dan kepercayaan diri anak dalam belajar. Dengan meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka, orang tua dapat berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan akademik anak mereka.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan memiliki dampak besar terhadap keberhasilan akademik siswa. Penelitian mengenai peran ini penting untuk memberikan wawasan yang lebih dalam bagi orang tua, guru, dan sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak informasi tentang pentingnya peran orang tua dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa, yang nantinya dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan sekolah. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan adanya peningkatan kerja sama antara orang tua dan sekolah dalam mendukung anak. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam melibatkan orang tua dalam proses belajar siswa

KESIMPULAN

Peran orang tua dalam pendidikan sangat krusial, terutama pada tahap perkembangan anak di tingkat menengah. Keterlibatan aktif mereka dapat menciptakan fondasi yang kuat untuk kesuksesan akademik anak. Peran orang tua terhadap prestasi siswa tingkat menengah adalah bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan. Dukungan orang tua dalam bentuk perhatian, bimbingan akademik, dan dorongan moral dapat membantu siswa mencapai prestasi yang lebih baik. Keterlibatan ini mencakup komunikasi yang aktif antara orang tua dan anak mengenai pendidikan, pengawasan terhadap aktivitas belajar, serta motivasi yang diberikan untuk mencapai target akademik. Secara keseluruhan, hubungan yang positif antara orang tua dan siswa memberikan dampak yang konstruktif pada perkembangan akademik siswa di tingkat menengah. Melalui keterlibatan yang konsisten, mereka dapat membantu membentuk karakter dan prestasi akademik siswa secara berkelanjutan.

Peran orang tua memiliki peran penting dalam mendorong prestasi akademik siswa. Dukungan emosional, pengawasan terhadap pendidikan, motivasi, serta keterlibatan orang tua dalam kegiatan akademik dapat meningkatkan semangat belajar dan pencapaian siswa. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak juga berperan dalam memberikan arahan serta bimbingan. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi siswa mencakup motivasi belajar, disiplin, minat terhadap mata pelajaran, serta kondisi kesehatan fisik dan mental. Dorongan yang kuat dari dalam diri siswa untuk mencapai tujuan belajar sangat penting dalam meraih prestasi yang optimal. Faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, fasilitas belajar di rumah, hubungan dengan teman sebaya, dan kualitas pendidikan di sekolah juga berpengaruh. Orang tua yang menciptakan lingkungan yang mendukung, baik dari segi fasilitas maupun suasana belajar, dapat membantu siswa lebih fokus dan termotivasi. Dengan demikian, peran aktif orang tua tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga membentuk sikap dan nilai-nilai positif yang akan dibawa siswa hingga ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Mengingat pentingnya peran ini, kolaborasi antara orang tua, siswa,

dan sekolah menjadi sangat esensial untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah menengah pertama Al-Azhar Tanjungbumi Bangkalan. *Journal of Education*, 6(4), 22294–22307.
- Al Mursyidi, B. M., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh Prestasi Belajar PAI, Penggunaan Media Sosial, dan Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Peserta Didik Sekolah menengah pertama Miftahiyah Yasi Bangkalan. *RESLAJ: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(7), 3129–3141.
- Amrulloh, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SEKOLAH MENENGAH PERTAMA Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(1), 188–200.
- Arwen, D. (2021). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAL)*, 4(2), 564-576.
- Christiani, P. (2016). Pengaruh Budaya Sekolah Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 10(1), 76-89.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11–23.
- Dena, S., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah, Hasil Belajar PAI, dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 4 Surabaya. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(6), 3333-3349.
- Djazilan, S., Retnowati, E., Masnawati, E., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2023). Determinants of Parents' Decision to Choose Private Junior School. *International Journal of Elementary Education*, 7(4), 698–709.
- Firdaus, N., Chamalah, E., & Azizah, A. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Siswa di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Semantika*, 3(01), 77-83.
- Firmansyah, B., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru Pai, Perhatian Orang Tua, dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MA Unggulan Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu pendidikan*, 4(3), 203-214.
- Fitriyah, D., & Kulsum, U. (2024). Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Palenggaan Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023. *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*, 10(1), 1-8.
- Hadi, S., & Mardayanti, M. (2021). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Bekajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Batik 2 Surakarta. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 5(4), 680-686.
- Hamdiyah, R., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Regulasi Diri dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah menengah pertama Al-Ikhwan Gresik. *Journal on Education*, 6(4), 21190–21210.
- Kholid, Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 01 Tanjungbumi Bangkalan Madura. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 2098–2117.
- Kurniawan, D., & Wustqa, D. U. (2014). Pengaruh perhatian orangtua, motivasi belajar, dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP. *Jurnal riset pendidikan matematika*, 1(2), 176-187.
- Laili, N., Darmawan, D., & Yunusi, M. Y. M. E. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Dukungan Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa SMP Buana Waru

- Sidoarjo. *Khazanah Pendidikan*, 18(2), 260–271.
- Martin, et al. (2018). Layanan Informasi untuk Meningkatkan terhadap Tata tertib Sekolah. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia (JBKI) STKIP*.
- Martin, M., & Tawila, N. (2018). Analisis Perhatian Orang tua Terhadap Prestasi Siswa. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 5(2), 217-227.
- Masfufah, & Masnawati, E. (2023). Family Support and Early Childhood Education: A Qualitative Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(2), 32–37.
- Masfufah, M., & Darmawan, D. (2023). The Role of Parents in Preventing Gadget Addiction in Early Childhood. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(3), 33–38.
- Masnawati, E. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *IEMJ: Islamic Education Management Journal*, 4(2), 45–54.
- Murdiyanto, Y. (2017). Pengaruh Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak di Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Terakreditasi A Gugus Gajah Mada Randublatung Blora. Skripsi, Program Srata Satu, Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga. Dipublikasikan.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 73-84.
- Rafiuddin, A., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial Siswa Dengan Guru, Teman Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MA Miftahut Thullab Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 146–167.
- Ridwan, M. (2020). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri Unggulan Sindang *Indramayu. Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 94-108.
- Ruli, Efrianus. (2020) "Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak", *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 143–46.
- Sabrina, S., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Sederajat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 2(1), 266-276.
- Safitri, S. M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Dukungan Orang Tua, dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Belajar Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 14(1), 77-90.
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyantoro, J. (2017). Pengaruh Peran Orang Tua, Persepsi Siswa Pada Kompetensi Pedagogik Guru Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Wiyata Dharma: *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(1), 1-8.
- Suryabrata, Sumadi. (2014). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Perss.
- Syamsyidar, S., & Wahyuni, S. (2016). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di VII SMP Negeri 2 Kecamatan Banda Baro Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Sain Ekonomi dan Edukasi (JSEE)*, 4(1), 39-47.
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20-28.
- Weripang, N. Y., & Tulalessy, Q. D. (2023). Peranan Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Pasirputih *FAKFAK. JISTECH: Journal of Information Science and Technology*, 2(1), 39-44
- Zakiah, Drajat, (2005), Pendekatan Psikologi dan Fungsi Keluarga dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja, Semarang.